



Dasar dan Tujuan Pendidikan Islam dalam Perspektif Al-Qur'an

Amrullah, jantuharapan@gmail.com, Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin

Abd. Basir, abdulbasir@uin-antasari.ac.id, Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin

Ali Muamar Zainal Abidin, ali@uin-antasari.ac.id, Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin

ARTIKEL INFORMATION	ABSTRACT
<p>Received: Tahun-Bulan-Tanggal</p>	<p><i>Pendidikan Islam merupakan proses pembinaan manusia secara menyeluruh yang berlandaskan pada nilai-nilai ajaran Islam. Al-Qur'an sebagai sumber utama ajaran Islam memberikan landasan normatif yang kuat terhadap dasar dan tujuan pendidikan Islam. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji konsep, dasar, dan tujuan pendidikan Islam dalam perspektif Al-Qur'an serta implikasinya terhadap praktik pendidikan kontemporer. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kepustakaan (library research). Sumber data primer berasal dari Al-Qur'an dan kitab-kitab tafsir, sedangkan sumber data sekunder meliputi buku dan artikel jurnal yang relevan dengan kajian pendidikan Islam. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan metode analisis isi (content analysis). Hasil kajian menunjukkan bahwa konsep pendidikan Islam dalam Al-Qur'an tercermin dalam istilah tarbiyah, ta'lim, dan ta'dib yang saling melengkapi. Dasar pendidikan Islam berpijak pada nilai tauhid, ibadah, akhlak, dan ilmu pengetahuan, sementara tujuan pendidikan Islam diarahkan pada pembentukan manusia yang beriman dan bertakwa, berilmu, berakhlak mulia, serta memiliki tanggung jawab sosial. Implikasi kajian ini menegaskan bahwa pendidikan Islam kontemporer perlu mengintegrasikan nilai-nilai Qur'ani dalam kurikulum, metode pembelajaran, dan peran pendidik agar mampu menjawab tantangan zaman tanpa kehilangan orientasi spiritualnya.</i></p>
<p>Accepted: Tahun-Bulan-Tanggal</p>	
<p>Published: Tahun-Bulan-Tanggal</p>	
<p>Keyword: Islamic Education, Al-Qur'an, Educational Foundations, Educational Objectives, Qur'anic Values</p> <p>Kata Kunci: Pendidikan Islam. Al-Qur'an, Dasar Pendidikan, Tujuan Pendidikan, Nilai Qur'ani</p>	

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan mendasar manusia yang berfungsi untuk mengembangkan potensi dirinya secara optimal, baik dalam aspek intelektual, emosional, sosial, maupun spiritual. Pendidikan tidak hanya dipahami sebagai proses transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai upaya pembentukan karakter dan internalisasi nilai-nilai kehidupan agar manusia mampu menjalani perannya secara bermakna di tengah masyarakat. Dalam konteks global, pendidikan menjadi instrumen strategis dalam membangun peradaban yang berlandaskan ilmu pengetahuan dan nilai kemanusiaan.

Dalam Islam, pendidikan memiliki makna yang lebih luas dan mendalam karena berorientasi pada pembentukan manusia seutuhnya (insan kamil). Pendidikan Islam tidak hanya bertujuan mencerdaskan akal, tetapi juga menumbuhkan keimanan, ketakwaan, serta akhlak mulia. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan Islam menempatkan dimensi spiritual sebagai fondasi utama dalam proses pengembangan potensi manusia.¹ Dengan demikian, pendidikan Islam tidak dapat dilepaskan dari nilai-nilai ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah.

Al-Qur'an sebagai sumber utama ajaran Islam memberikan dasar normatif bagi pelaksanaan pendidikan Islam. Di dalam Al-Qur'an terdapat banyak ayat yang menekankan pentingnya ilmu pengetahuan, proses pembelajaran, serta kedudukan orang-orang berilmu. Al-Qur'an juga menegaskan bahwa manusia diciptakan dengan tujuan yang jelas, yaitu untuk beribadah kepada Allah dan menjalankan amanah sebagai halifah di muka bumi.² Prinsip-prinsip tersebut

¹ Suryadi, *Pendidikan Islam Dan Tantangan Peradaban Modern* (Yogyakarta: K-Media, 2021).

² Ahmad Hidayat, "Konsep Pendidikan Dalam Al-Qur'an," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 10, no. 2 (2023): 115.

menjadi landasan konseptual bagi pendidikan Islam dalam membentuk manusia yang berilmu dan bertanggung jawab.

Dasar pendidikan Islam dalam perspektif Al-Qur'an berakar pada konsep tauhid, yaitu pengesaan Allah sebagai pusat seluruh aktivitas kehidupan, termasuk pendidikan. Tauhid menjadi fondasi yang mengarahkan tujuan, materi, dan metode pendidikan agar selaras dengan nilai-nilai ketuhanan. Dengan dasar tauhid ini, pendidikan Islam diarahkan untuk membentuk kesadaran spiritual peserta didik agar setiap ilmu yang diperoleh bermuara pada penghambaan kepada Allah.³

Adapun tujuan pendidikan Islam dalam perspektif Al-Qur'an adalah membentuk manusia yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia serta mampu mengintegrasikan kehidupan dunia dan akhirat secara seimbang. Pendidikan Islam tidak hanya berorientasi pada keberhasilan akademik, tetapi juga pada pembentukan kepribadian yang memiliki tanggung jawab moral dan sosial. Oleh karena itu, pemahaman terhadap dasar dan tujuan pendidikan Islam dalam perspektif Al-Qur'an menjadi penting sebagai pijakan konseptual dalam merumuskan sistem pendidikan Islam yang relevan dengan tantangan zaman.⁴

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kepustakaan (library research). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam konsep dasar dan tujuan pendidikan Islam dalam perspektif Al-Qur'an melalui penafsiran makna,

³ Samsudin, "Landasan Tauhid Dalam Pendidikan Islam," *Jurnal Keislaman* 8, no. 1 (2024): 67.

⁴ Hasan Fitriani, "Tujuan Pendidikan Islam Dalam Perspektif Al-Qur'an," *Jurnal Pendidikan Islam Kontemporer* 5, no. 1 (2025): 29.

analisis konsep, serta pemahaman kontekstual terhadap sumber-sumber keislaman yang relevan.⁵ Penelitian kepustakaan memungkinkan peneliti menggali data dari berbagai literatur tanpa melakukan pengumpulan data lapangan.

Sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer berupa Al-Qur'an sebagai rujukan utama dalam merumuskan dasar dan tujuan pendidikan Islam, serta kitab-kitab tafsir Al-Qur'an yang relevan, baik klasik maupun kontemporer. Adapun sumber data sekunder meliputi buku-buku pendidikan Islam, artikel jurnal ilmiah, dan hasil penelitian terdahulu yang membahas konsep pendidikan Islam, tujuan pendidikan Islam, serta kajian Al-Qur'an yang diterbitkan dalam rentang tahun 2021–2025.⁶

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan, menelaah, dan mengkaji berbagai literatur yang berkaitan dengan fokus penelitian. Proses ini meliputi penelusuran ayat-ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan pendidikan, seperti ayat tentang ilmu pengetahuan, tujuan penciptaan manusia, dan pembinaan akhlak, kemudian mengkaji penafsiran para mufasir serta pandangan para ahli pendidikan Islam terhadap ayat-ayat tersebut.⁷

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis isi (content analysis). Analisis ini dilakukan dengan cara mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan menafsirkan konsep-konsep kunci yang terdapat dalam Al-Qur'an dan literatur pendidikan Islam. Data yang telah dikumpulkan

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2021).

⁶ Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana, 2021).

⁷ Ahmad Hidayat, "Pendekatan Tematik Dalam Kajian Ayat-Ayat Pendidikan," *Jurnal Studi Al-Qur'an* 7, no. 2 (2023).

dianalisis secara deskriptif-analitis untuk menemukan pola, makna, serta relevansi konsep dasar dan tujuan pendidikan Islam dalam perspektif Al-Qur'an dengan konteks pendidikan kontemporer.⁸

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan berbagai pandangan ulama tafsir dan pakar pendidikan Islam dari beragam literatur. Dengan demikian, hasil analisis yang diperoleh diharapkan memiliki tingkat validitas dan kredibilitas yang memadai serta mampu memberikan gambaran konseptual yang komprehensif mengenai dasar dan tujuan pendidikan Islam dalam perspektif Al-Qur'an.⁹

PEMBAHASAN

Konsep Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an

Pendidikan dalam perspektif Al-Qur'an merupakan proses pembinaan manusia secara menyeluruh yang mencakup aspek intelektual, spiritual, moral, dan sosial. Al-Qur'an memandang manusia sebagai makhluk yang memiliki potensi fitrah yang harus dikembangkan melalui proses pendidikan yang terarah dan berkelanjutan. Oleh karena itu, pendidikan tidak hanya dimaknai sebagai proses transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai upaya membimbing manusia agar mampu menjalankan perannya sebagai hamba Allah ('abdullah) dan khalifah di muka bumi.¹⁰

Dalam kajian pendidikan Islam, konsep pendidikan sering dijelaskan melalui tiga istilah utama, yaitu tarbiyah, ta'lim, dan ta'dib. Istilah tarbiyah

⁸ Klaus Krippendorff, *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology* (London: Sage Publications, 2022).

⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021).

¹⁰ Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Kencana, 2021).

menunjukkan makna pengasuhan, pembinaan, dan pengembangan potensi peserta didik secara bertahap. Konsep ini sejalan dengan sifat Allah sebagai Rabb, yakni Zat yang memelihara dan mendidik seluruh makhluk-Nya. Al-Qur'an menegaskan konsep ini dalam firman Allah:

قَالَ أَلَمْ نُرَبِّكَ فِينَا وَلِيدًا وَلَبِثْتَ فِينَا مِنْ عُمُرِكَ سِنِينَ

“Bukankah kami telah mengasuhmu di antara kami sejak kecil dan engkau tinggal bersama kami selama beberapa tahun dari umurmu?” (QS. Asy-Syu‘arā’: 18)

Ayat tersebut menunjukkan bahwa proses pendidikan dalam Islam dimulai sejak dini melalui pembinaan dan pengasuhan yang berkesinambungan, bukan sekadar pengajaran formal.¹¹

Istilah ta‘lim dalam Al-Qur’an berkaitan erat dengan proses pemberian ilmu pengetahuan. Pendidikan dalam makna ta‘lim menekankan pentingnya ilmu sebagai sarana untuk mengenal Allah dan memahami realitas kehidupan. Hal ini ditegaskan dalam firman Allah SWT:

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَم

“Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”

(QS. Al-‘Alaq: 5)

Ayat ini menegaskan bahwa sumber utama ilmu pengetahuan adalah Allah, dan proses pendidikan merupakan sarana untuk mengaktualisasikan anugerah ilmu tersebut dalam kehidupan manusia.¹² Dengan demikian, pendidikan Islam sangat menekankan pencarian dan pengembangan ilmu sebagai bentuk ibadah.

Adapun istilah ta‘dib menekankan dimensi pembentukan adab dan akhlak. Pendidikan tidak dianggap sempurna apabila hanya menghasilkan individu

¹¹ M. Quraish Shihab, , *Tafsir Al-Mishbah*, vol. 11 (Jakarta: Lentera Hati, 2002).

¹² Hasan Langgulung, *Asas-Asas Pendidikan Islam* (Jakarta: Al-Husna, 1988).

yang cerdas secara intelektual, tetapi lemah dalam moral dan etika. Konsep ta'dib bertujuan membentuk manusia yang beradab, yaitu manusia yang mampu menempatkan sesuatu sesuai dengan kedudukannya berdasarkan nilai-nilai Islam. Pandangan ini sejalan dengan sabda Nabi Muhammad SAW: "Tuhanku telah mendidikku, maka Dia menyempurnakan pendidikanku."¹³ Konsep ini menegaskan bahwa inti pendidikan Islam adalah pembentukan akhlak mulia.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa konsep pendidikan dalam perspektif Al-Qur'an bersifat integratif, menggabungkan unsur tarbiyah, ta'lim, dan ta'dib secara seimbang. Pendidikan Islam tidak hanya bertujuan mencerdaskan akal, tetapi juga menumbuhkan kesadaran spiritual dan membentuk kepribadian yang berakhlak mulia. Dengan landasan ini, pendidikan Islam diharapkan mampu melahirkan manusia yang berilmu, beriman, dan berakhlak, sebagaimana visi Al-Qur'an dalam membangun peradaban manusia yang bermartabat.¹⁴

Dasar Pendidikan Islam dalam Perspektif Al-Qur'an

Dasar pendidikan Islam dalam perspektif Al-Qur'an merupakan landasan fundamental yang menjadi pijakan dalam seluruh proses pendidikan. Al-Qur'an tidak hanya berfungsi sebagai sumber ajaran keagamaan, tetapi juga sebagai pedoman normatif yang mengarahkan tujuan, isi, dan metode pendidikan Islam. Pendidikan yang berlandaskan Al-Qur'an bertujuan membentuk manusia yang memiliki kesadaran ketuhanan, tanggung jawab moral, serta kemampuan mengelola kehidupan secara seimbang antara dunia dan akhirat.¹⁵ Oleh karena itu, pemahaman terhadap dasar pendidikan Islam menjadi aspek

¹³ Syed Muhammad Naquib Al-Attas, *The Concept of Education in Islam* (Kuala Lumpur: ISTAC, 1991).

¹⁴ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2015).

¹⁵ Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010).

penting dalam merumuskan konsep pendidikan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Dasar utama pendidikan Islam adalah tauhid, yaitu pengakuan dan keyakinan akan keesaan Allah SWT. Tauhid menjadi fondasi yang menjiwai seluruh aktivitas pendidikan, sehingga setiap proses pembelajaran diarahkan untuk menumbuhkan kesadaran bahwa ilmu pengetahuan merupakan sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah. Al-Qur'an menegaskan prinsip tauhid ini dalam firman Allah SWT:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

“Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku.” (QS. Adz-Dzāriyāt: 56)

Ayat tersebut menunjukkan bahwa tujuan utama penciptaan manusia adalah penghambaan kepada Allah, sehingga pendidikan Islam harus diarahkan untuk menanamkan nilai-nilai tauhid sebagai inti pembentukan kepribadian peserta didik.¹⁶

Selain tauhid, ibadah juga menjadi dasar penting dalam pendidikan Islam. Pendidikan tidak dipahami sebatas aktivitas intelektual, tetapi juga sebagai sarana membentuk kesadaran beribadah dalam arti luas, yakni segala aktivitas yang diniatkan karena Allah dan dilakukan sesuai dengan ketentuan-Nya. Al-Qur'an menegaskan pentingnya ibadah sebagai bentuk aktualisasi keimanan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini tercermin dalam firman Allah SWT:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اعْبُدُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ

“Wahai manusia, sembahlah Tuhanmu yang telah menciptakan kamu.”
(QS. Al-Baqarah: 21)

¹⁶ M. Quraish Shihab, , *Tafsir Al-Mishbah*, vol. 10, (Jakarta: Lentera Hati, 2002).

Ayat ini mengandung pesan edukatif bahwa seluruh aspek kehidupan, termasuk pendidikan, harus diarahkan untuk membentuk manusia yang memiliki kesadaran ibadah dan ketaatan kepada Allah.¹⁷

Dasar pendidikan Islam selanjutnya adalah akhlak. Al-Qur'an menempatkan pembinaan akhlak sebagai inti dari misi pendidikan Islam, karena akhlak mencerminkan kualitas keimanan seseorang. Pendidikan Islam tidak akan bermakna jika tidak melahirkan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai moral dan etika Islam. Al-Qur'an menegaskan pentingnya akhlak melalui firman Allah SWT:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

“Dan sesungguhnya engkau (Muhammad) benar-benar berbudi pekerti yang agung.” (QS. Al-Qalam: 4)

Ayat tersebut menunjukkan bahwa Rasulullah SAW merupakan teladan utama dalam pembentukan akhlak, sehingga pendidikan Islam harus menjadikan akhlak mulia sebagai tujuan sekaligus dasar pembelajaran.¹⁸

Selain itu, ilmu pengetahuan juga menjadi dasar pendidikan Islam yang tidak terpisahkan dari Al-Qur'an. Islam memandang ilmu sebagai sarana untuk mengenal Allah dan memahami tanda-tanda kebesaran-Nya di alam semesta. Al-Qur'an mengangkat derajat orang-orang berilmu dan menjadikan pencarian ilmu sebagai bagian dari ibadah. Hal ini ditegaskan dalam firman Allah SWT:

يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

¹⁷ Hasan Langgulung, *Manusia Dan Pendidikan: Suatu Analisa Psikologis Dan Pendidikan* (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1986).

¹⁸ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2015).

“Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat.” (QS. Al-Mujādilah: 11)

Ayat ini menegaskan bahwa pendidikan Islam harus berlandaskan pengembangan ilmu pengetahuan yang berorientasi pada keimanan dan kemaslahatan umat.¹⁹

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa dasar pendidikan Islam dalam perspektif Al-Qur’an meliputi tauhid, ibadah, akhlak, dan ilmu pengetahuan yang terintegrasi secara harmonis. Keempat dasar ini menjadi pijakan utama dalam merancang sistem pendidikan Islam yang tidak hanya mencerdaskan akal, tetapi juga membentuk kepribadian yang beriman, berakhlak mulia, dan bertanggung jawab dalam kehidupan sosial. Dengan landasan Al-Qur’an, pendidikan Islam diharapkan mampu menjawab tantangan zaman tanpa kehilangan nilai-nilai spiritualnya.²⁰

Tujuan Pendidikan Islam dalam Perspektif Al-Qur’an

Tujuan pendidikan Islam dalam perspektif Al-Qur’an tidak dapat dipisahkan dari tujuan penciptaan manusia itu sendiri. Al-Qur’an memandang manusia sebagai makhluk yang diciptakan untuk beribadah kepada Allah dan menjalankan amanah sebagai khalifah di muka bumi. Oleh karena itu, pendidikan Islam diarahkan untuk membentuk manusia yang mampu merealisasikan fungsi penghambaan (‘ubūdiyyah) dan kekhalifahan (khilāfah) secara seimbang dalam kehidupan.²¹ Pendidikan Islam tidak hanya berorientasi pada pencapaian aspek intelektual, tetapi juga pada pembentukan keimanan dan akhlak mulia.

¹⁹ Jalaluddin, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012).

²⁰ Al-Attas Syed Muhammad Naquib, *Islam and Secularism* (Kuala Lumpur: ISTAC, 1993).

²¹ Hasan Langgulung, *Asas-Asas Pendidikan Islam*, (Jakarta: Al-Husna, 1998)

Tujuan utama pendidikan Islam adalah membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Keimanan dan ketakwaan menjadi fondasi bagi seluruh aktivitas manusia, termasuk dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan keterampilan. Al-Qur'an menegaskan tujuan ini dalam firman Allah SWT:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dengan sebenar-benar takwa kepada-Nya dan janganlah kamu mati kecuali dalam keadaan Muslim.” (QS. Āli ‘Imrān: 102)

Ayat ini menunjukkan bahwa pendidikan Islam harus menanamkan nilai ketakwaan secara mendalam agar peserta didik memiliki orientasi hidup yang jelas dan sesuai dengan ajaran Islam.²²

Selain membentuk keimanan, pendidikan Islam juga bertujuan mengembangkan ilmu pengetahuan dan kecerdasan intelektual manusia. Al-Qur'an memandang ilmu sebagai sarana penting untuk memahami tanda-tanda kebesaran Allah dan mengelola kehidupan secara bertanggung jawab. Tujuan ini ditegaskan dalam firman Allah SWT:

وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا

“Dan katakanlah: ‘Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan.’” (QS. Ṭāhā: 114)

Ayat tersebut menegaskan bahwa pencarian ilmu merupakan proses yang berkelanjutan dan menjadi bagian integral dari tujuan pendidikan Islam.²³ Dengan demikian, pendidikan Islam mendorong pengembangan intelektual yang selaras dengan nilai-nilai keimanan.

²² M. Quraish Shihab, , *Tafsir Al-Mishbah*, vol. 3, (Jakarta: Lentera Hati, 2002)

²³ Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010).

Tujuan pendidikan Islam berikutnya adalah pembentukan akhlak mulia. Al-Qur'an menempatkan akhlak sebagai indikator utama keberhasilan pendidikan, karena akhlak mencerminkan kualitas iman dan ilmu seseorang. Pendidikan Islam tidak hanya menghasilkan manusia yang cerdas, tetapi juga manusia yang memiliki sikap jujur, amanah, adil, dan bertanggung jawab. Hal ini sejalan dengan misi kerasulan Nabi Muhammad SAW sebagai penyempurna akhlak manusia.²⁴ Oleh karena itu, tujuan pendidikan Islam adalah melahirkan insan yang berkepribadian luhur dan beretika dalam kehidupan bermasyarakat.

Selain itu, pendidikan Islam bertujuan membentuk manusia yang mampu menjalankan peran sosialnya secara konstruktif. Al-Qur'an mengajarkan bahwa manusia adalah makhluk sosial yang memiliki tanggung jawab untuk mewujudkan kemaslahatan dan mencegah kerusakan di muka bumi. Tujuan ini ditegaskan dalam firman Allah SWT:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ

“Kamu adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar.” (QS. Āli 'Imrān: 110)

Ayat ini menunjukkan bahwa pendidikan Islam bertujuan membentuk individu yang peduli terhadap lingkungan sosial dan berperan aktif dalam mewujudkan kehidupan yang bermoral dan berkeadilan.²⁵

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan Islam dalam perspektif Al-Qur'an mencakup pembentukan manusia yang beriman dan bertakwa, berilmu dan cerdas, berakhlak mulia, serta bertanggung jawab secara sosial. Tujuan-tujuan ini bersifat integratif dan holistik,

²⁴ Al-Attas, *The Concept of Education in Islam*, (Kuala Lumpur: ISTAC, 2010)

²⁵ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2015)

menggabungkan orientasi dunia dan akhirat secara seimbang. Dengan berlandaskan Al-Qur'an, pendidikan Islam diharapkan mampu melahirkan generasi yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga kokoh secara spiritual dan moral dalam menghadapi tantangan zaman.²⁶

Implikasi Dasar dan Tujuan Pendidikan Islam terhadap Praktik Pendidikan Kontemporer

Pemahaman terhadap dasar dan tujuan pendidikan Islam dalam perspektif Al-Qur'an memiliki implikasi yang signifikan terhadap praktik pendidikan Islam di era kontemporer. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan globalisasi menuntut sistem pendidikan Islam untuk bersikap adaptif tanpa kehilangan identitas nilai-nilai keislamannya. Oleh karena itu, prinsip tauhid, ibadah, akhlak, dan ilmu pengetahuan yang bersumber dari Al-Qur'an harus menjadi kerangka utama dalam merancang dan mengimplementasikan pendidikan Islam di berbagai lembaga pendidikan.²⁷

Implikasi pertama terlihat pada pengembangan kurikulum pendidikan Islam. Kurikulum pendidikan Islam kontemporer tidak seharusnya hanya menekankan aspek kognitif dan pencapaian akademik, tetapi juga harus mengintegrasikan nilai-nilai spiritual dan moral. Al-Qur'an memberikan landasan bahwa ilmu dan iman harus berjalan secara seimbang. Hal ini ditegaskan dalam firman Allah SWT:

وَابْتَغِ فِيهَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا

“Carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu kebahagiaan negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bagianmu di dunia.” (QS. Al-Qaṣaṣ: 77)

²⁶ Jalaluddin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2015)

²⁷ Abuddin Nata, *Pendidikan Islam Di Era Globalisasi* (Jakarta: UIN Press, 2013).

Ayat tersebut menunjukkan bahwa pendidikan Islam perlu mengintegrasikan orientasi ukhrawi dan duniawi secara seimbang dalam struktur kurikulum.²⁸

Implikasi kedua berkaitan dengan metode pembelajaran. Pendidikan Islam kontemporer dituntut untuk menerapkan metode pembelajaran yang tidak hanya informatif, tetapi juga transformatif. Proses pembelajaran harus mampu menumbuhkan kesadaran spiritual, daya kritis, dan kepekaan sosial peserta didik. Al-Qur'an mendorong penggunaan pendekatan reflektif dan dialogis dalam proses pembelajaran, sebagaimana tercermin dalam ayat:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik.” (QS. An-Nahl: 125)

Ayat ini menegaskan bahwa metode pendidikan Islam harus mengedepankan kebijaksanaan, keteladanan, dan pendekatan yang humanis.²⁹

Implikasi selanjutnya tampak pada peran pendidik dalam pendidikan Islam. Pendidik tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai teladan moral dan spiritual bagi peserta didik. Al-Qur'an menempatkan keteladanan sebagai metode pendidikan yang efektif, sebagaimana firman Allah SWT:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ

“Sungguh, telah ada pada diri Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu.” (QS. Al-Aḥzāb: 21)

²⁸ M. Quraish Shihab, , *Tafsir Al-Mishbah*, vol. 11, (Jakarta: Lentera Hati, 2002)

²⁹ Hasan Langgulung, *Manusia Dan Pendidikan: Suatu Analisa Psikologis Dan Pendidikan*, (Jakarta: Al-Husna, 1986)

Ayat ini mengandung implikasi bahwa pendidik dalam pendidikan Islam harus mampu menjadi model perilaku yang mencerminkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.³⁰

Implikasi lainnya berkaitan dengan pembinaan karakter dan tanggung jawab sosial peserta didik. Pendidikan Islam kontemporer harus diarahkan untuk membentuk peserta didik yang tidak hanya saleh secara individual, tetapi juga memiliki kepedulian sosial. Al-Qur'an menegaskan pentingnya peran sosial umat Islam dalam membangun masyarakat yang berkeadilan dan bermoral. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan Islam harus mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam kehidupan sosial sebagai bentuk implementasi nilai-nilai keislaman.³¹

Dengan demikian, implikasi dasar dan tujuan pendidikan Islam dalam perspektif Al-Qur'an terhadap praktik pendidikan kontemporer mencakup pengembangan kurikulum integratif, penerapan metode pembelajaran yang humanis dan reflektif, penguatan peran pendidik sebagai teladan, serta pembinaan karakter dan tanggung jawab sosial peserta didik. Implementasi prinsip-prinsip ini diharapkan mampu menjadikan pendidikan Islam tetap relevan dan responsif terhadap perkembangan zaman tanpa kehilangan orientasi nilai-nilai Qur'ani sebagai fondasi utamanya.³²

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa pendidikan Islam dalam perspektif Al-Qur'an merupakan proses pembinaan manusia secara menyeluruh yang mencakup aspek keimanan, keilmuan, akhlak,

³⁰ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2014).

³¹ Jalaluddin, *Psikologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011).

³² Syed Muhammad Naquib, *Islam and Secularism*, (Kuala Lumpur: ISTAC, 1993)

dan tanggung jawab sosial. Al-Qur'an menempatkan pendidikan sebagai sarana strategis dalam mengembangkan potensi fitrah manusia agar mampu menjalankan perannya sebagai hamba Allah dan khalifah di muka bumi. Konsep pendidikan Islam yang tercermin dalam istilah tarbiyah, ta'lim, dan ta'dib menunjukkan bahwa pendidikan Islam tidak hanya berorientasi pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan kepribadian yang beradab dan bermoral.

Dasar pendidikan Islam dalam perspektif Al-Qur'an berpijak pada nilai tauhid, ibadah, akhlak, dan ilmu pengetahuan yang terintegrasi secara harmonis. Keempat dasar tersebut menjadi fondasi normatif yang mengarahkan tujuan, isi, dan metode pendidikan Islam agar selaras dengan nilai-nilai ketuhanan. Adapun tujuan pendidikan Islam diarahkan untuk membentuk manusia yang beriman dan bertakwa, berilmu dan cerdas, berakhlak mulia, serta memiliki kepedulian sosial. Dengan demikian, pendidikan Islam tidak hanya bertujuan menciptakan keberhasilan akademik, tetapi juga membangun karakter dan spiritualitas peserta didik secara seimbang.

Dalam konteks pendidikan kontemporer, dasar dan tujuan pendidikan Islam dalam perspektif Al-Qur'an memiliki implikasi penting terhadap pengembangan kurikulum, metode pembelajaran, peran pendidik, serta pembinaan karakter peserta didik. Integrasi nilai-nilai Qur'ani dalam praktik pendidikan diharapkan mampu menjadikan pendidikan Islam tetap relevan dalam menghadapi tantangan zaman tanpa kehilangan identitas dan orientasi spiritualnya. Oleh karena itu, pemahaman yang komprehensif terhadap dasar dan tujuan pendidikan Islam dalam perspektif Al-Qur'an menjadi landasan

penting dalam upaya mewujudkan sistem pendidikan Islam yang holistik, humanis, dan berorientasi pada kemaslahatan umat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana, 2021.
- Abuddin Nata. *Pendidikan Islam Di Era Globalisasi*. Jakarta: UIN Press, 2013.
- Ahmad Hidayat. "Konsep Pendidikan Dalam Al-Qur'an." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 10, no. 2 (2023): 115.
- Ramayulis. "Pendekatan Tematik Dalam Kajian Ayat-Ayat Pendidikan." *Jurnal Studi Al-Qur'an* 7, no. 2 (2023).
- Al-Attas, Syed Muhammad Naquib. *The Concept of Education in Islam*. Kuala Lumpur: ISTAC, 1991.
- Fitriani, Hasan. "Tujuan Pendidikan Islam Dalam Perspektif Al-Qur'an." *Jurnal Pendidikan Islam Kontemporer* 5, no. 1 (2025): 29.
- Hasan Langgulung. *Asas-Asas Pendidikan Islam*. Jakarta: Al-Husna, 1988.
- Hasan Langgulung. *Manusia Dan Pendidikan: Suatu Analisa Psikologis Dan Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1986.
- Jalaluddin. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Jalaluddin. *Psikologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Klaus Krippendorff. *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology*. London: Sage Publications, 2022.
- Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021.
- M. Quraish Shihab., *Tafsir Al-Mishbah*. Vol. 11. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- M. Quraish Shihab., *Tafsir Al-Mishbah*. Vol. 10. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- M. Quraish Shihab., *Tafsir Al-Mishbah*. Vol. 3. Jakarta: Lentera Hati, 2002.

- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2015.
- Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2014.
- Samsudin. "Landasan Tauhid Dalam Pendidikan Islam." *Jurnal Keislaman* 8, no. 1 (2024): 67.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2021.
- Suryadi. *Pendidikan Islam Dan Tantangan Peradaban Modern*. Yogyakarta: K-Media, 2021.
- Syed Muhammad Naquib, Al-Attas. *Islam and Secularism*. Kuala Lumpur: ISTAC, 1993.